

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Banyak hal yang menunjang kegiatan operasional di perusahaan, salah satunya adalah sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil . pengelolaan yang tidak baik akan mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Perusahaan tidak dapat melakukan pembelian kecil dengan cepat, jika perusahaan kehabisan atau tidak memiliki kas kecil.

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPD Jatim cabang Bojonegoro, dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengelolaan kas kecil pada PT BPD Jatim cabang Bojonegoro menggunakan metode dana tetap (*imprest funds method*), dengan kebijakan pengisian kas kecil dengan saldo awal Rp.10.000.000,-. Jika saldo kas kecil semakin menipis maka akan diisi kembali sesuai jumlah nominal kwitansi-kwitansi pengeluaran kas kecil sehingga saldo kas kecil kembali seperti semula yaitu sebesar Rp 10.000.000,-.
2. Adanya penyimpangan yang signifikan dalam pengawasan secara langsung mengenai penggunaan dana kas kecil oleh karyawan PT. BPD Jatim cabang Bojonegoro yang terlalu penting sehingga membuat perusahaan harus mengeluarkan dana kas kecil yang sebenarnya tidak perlu dikeluarkan.

3. Jika dana kas kecil pada *cash box* telah menipis maka bagian staff umum akan menukarkan kwitansi-kwitansi kepada teller agar segera dicairkan dan dapat mengisi kembali kas kecil dengan jumlah kembali ke saldo awal yaitu Rp 10.000.000,-.

5.2 Saran

Setelah mengetahui kesimpulan yang disampaikan dari pembahasan atas fungsi-fungsi yang terkait pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro mengenai pengelolaan kas kecil, maka ada sedikit saran yang mungkin dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pengoperasian kas kecil, sebagai berikut:

1. PT. BPD Jatim cabang Bojonegoro menggunakan pengelolaan kas kecil dengan sistem dana tetap, tetapi terdapat penetapan pengisian kembali kas kecil yaitu tanggal 15 dan akhir bulan. Hal ini tidak sesuai dengan teori sistem dana tetap. Sebaiknya pengisian kembali kas kecil hanya menekankan pada jumlah saldo saja, tidak pada tanggal pengisian juga.
2. Penyerahan bukti-bukti kwitansi lebih tepat waktu lagi agar tidak terjadi permasalahan pada saat dibutuhkannya pencatatan oleh staff umum.
3. Bagian staff umum jika bertransaksi dengan karyawan pada saat penyerahan uang kembalian dan kwitansi diperiksa lebih teliti agar tidak terjadi selisih pada saat pencairan dan pengisian kembali kas kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSIT
- Hall James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Romney Marshall B. dan John Paul. 2006. *Accounting Information System*. Edisi Sembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Sigit Hermawan dan Masyhad. 2006. *Akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suharli Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tata sutabri. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI YOGYAKARTA.
- Weygandt Jerry J. et. al. 2007. *Accounting Principles*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Salemba Empat.